

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSI Siti Rahmah tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa:

1. Lebih dari separuh responden memiliki manajemen diri diabetes yang cenderung buruk di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSI Siti Rahmah Padang.
2. Lebih dari separuh responden melakukan aktivitas yang berat di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSI Siti Rahmah Padang.
3. Kurang dari separuh responden tidak merokok dan perokok pasif di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSI Siti Rahmah Padang.
4. Sebagian besar responden tidak mengonsumsi alkohol di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSI Siti Rahmah Padang.
5. Sebagian besar responden mengalami stres di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSI Siti Rahmah Padang.
6. Responden stroke dengan diabetes melitus yang memiliki manajemen diri diabetes yang cenderung buruk, melakukan aktivitas yang berat, tidak merokok dan perokok pasif, tidak mengonsumsi alkohol, dan mengalami stres sebagian besar merupakan responden dengan umur >55 tahun.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam RSI Siti Rahmah Padang, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Profesi Keperawatan

Diharapkan kepada perawat untuk memberikan asuhan keperawatan secara holistik yaitu keadaan biopsikososial dan melibatkan keluarga untuk memantau perilaku pasien stroke dengan diabetes melitus untuk mengurangi berbagai faktor risiko yang dapat memunculkan kondisi stroke berulang. Kepada profesi keperawatan di RSI Siti Rahmah Padang disarankan untuk meningkatkan kualitas pelayanannya pada pasien stroke dengan diabetes melitus tidak hanya melihat kondisi fisik tetapi juga melihat dari berbagai faktor risiko lain yang dapat memicu munculnya serangan stroke berulang pada pasien.

2. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini hendaknya memberikan informasi yang bermanfaat bagi petugas kesehatan untuk mengetahui gambaran faktor risiko pasien stroke dengan diabetes melitus sehingga dapat menjadi masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pentingnya mencegah stroke dengan diabetes melitus dari berbagai faktor risiko yang dapat muncul. Dan untuk peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai acuan untuk meneliti lebih jauh tentang pasien stroke dengan diabetes melitus dan menambah data yang diperlukan seperti jenis

rokok, jenis alkohol dan jumlah alkohol yang dikonsumsi setiap harinya sehingga dapat memperluas pembahasan dari hasil penelitian dan melihat dari berbagai sudut pandang guna untuk meningkatkan asuhan keperawatan.

3. **Pasien Stroke dengan Diabetes Melitus dan Keluarga Pasien**

Disarankan kepada pasien diabetes melitus yang telah terserang stroke dan keluarga agar dapat lebih memperhatikan berbagai faktor seperti meningkatkan kualitas manajemen diri diabetes dengan lebih banyak mengonsumsi sayuran dan buah-buahan dan mengurangi konsumsi daging, mengontrol gula darah minimal seminggu sekali, mengontrol aktivitas fisik dengan memperhatikan indikator seperti nadi maksimum ($140 \times /i$), dan menghindari stres dengan cara melakukan kegiatan yang disenangi serta menjauhi gaya hidup yang buruk seperti merokok dan alkohol dengan mengganti ke konsumsi yang lain seperti kue atau kerupuk rendah lemak untuk mencegah terjadinya serangan stroke berulang. Serta dilakukan pencegahan sudah dimulai sejak usia dewasa muda <44 tahun. Peran keluarga adalah mengontrol dan memberi dukungan kepada pasien untuk menghindari terjadinya komplikasi.